

AMANKAN CFD DI SUKOHARJO
Polwan Patroli Sepeda

SUKOHARJO (KR) - Polwan Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan pengamanan *Car Free Day* (CFD) di Jalan Veteran Sukoharjo atau seputaran Alun-alun Satya Negara, Minggu (17/7). Patroli dilaksanakan untuk mencegah gangguan kamtibmas serta menjaga kelancaran dan kenyamanan masyarakat yang berolahraga pagi.

Sebelumnya, satu regu patroli Polwan Polres Sukoharjo dipimpin Ipda Niken melakukan apel di halaman Mapolres Sukoharjo. Satu regu patroli Polwan tersebut kemudian menyusuri jalur CFD. Ipda Niken mengatakan, selain memberikan imbauan secara langsung, pihaknya juga membagikan leaflet kamtibmas dan masker bagi pengunjung CFD Alun-alun Sukoharjo. "Semoga patroli sepeda ini dapat menciptakan situasi keamanan, kenyamanan, dan keselamatan bagi masyarakat di area Car Free Day Sukoharjo," ungkapnya.

Anisa, salah seorang pengunjung Car Free Day, mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi Polwan Polres Sukoharjo yang telah mengamankan jalannya CFD di Alun-alun Satya Negara. "Saya merasa sangat nyaman dengan kehadiran Ibu-ibu Polwan yang berpatroli mengamankan di area CFD Sukoharjo ini," ujarnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, patroli dilakukan Polwan dengan humanis dan mengedepankan edukasi kepada masyarakat. Kehadiran personel Polres Sukoharjo di tengah aktivitas masyarakat diharapkan dapat membantu menjaga keamanan dan kondusivitas.

Polres Sukoharjo rutin melakukan patroli dengan sasaran tertentu secara bergantian oleh anggota. Patroli dilakukan tidak hanya di CFD, namun juga objek vital lainnya seperti perkantoran pemerintah, bank, pertokoan, tempat ibadah dan lainnya. "Patroli terus dilakukan pagi hingga dini hari, dengan sasaran tertentu oleh masing-masing regu atau personel satuan," tandas Kapolres. **(Mam)-d**



KR-Dok Polres Sukoharjo

Polwan Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan pengamanan CFD.



CILACAP (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap bersama DPRD Kabupaten Cilacap menandatangani persetujuan bersama Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Cilacap Tahun Anggaran 2021. Penandatanganan dilakukan oleh Bupati Tatto Suwanto Pamuji bersama para pimpinan DPRD, dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Cilacap.

RAPERDA PERTANGGUNGJAWABAN APBD 2021

Pemkab dan DPRD Cilacap Sudah Sepakat

Sebelumnya, Badan Anggaran DPRD Kabupaten Cilacap mendorong pembentukan panitia khusus untuk menindaklanjuti beberapa catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas pelaksanaan APBD Kabupaten Cilacap. "Dari hasil pembahasan tersebut, Badan Anggaran DPRD Kabupaten Cilacap mengusulkan kepada pimpinan DPRD agar Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021 dapat ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap pada rapat paripurna 8 Juli 2022," kata Juru Bicara Badan Anggaran DPRD Kabupaten Cilacap, Minto.

Menurutnya, DPRD juga mendorong Pemkab Cilacap agar lebih cermat dalam perencanaan anggaran

sehingga pelaksanaannya tepat waktu dan tepat guna. "Pemkab Cilacap harus melaksanakan evaluasi dari setiap persoalan yang ada agar tidak terjadi kesalahan yang berulang setiap tahunnya," tandas Minto.

Bupati Tatto Suwanto Pamuji saat membacakan pendapat akhirnya menjelaskan, pemutakhiran tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Prosentase Hingga semester dua tahun 2021, tindak lanjut hasil pemeriksaan Pemerintah Kabupaten Cilacap adalah 89,49 persen. Persentase tersebut masih di atas rata-rata capaian nasional sebesar 72 persen, dan rata-rata capaian Provinsi Jawa Tengah sebesar 82 persen.

"Terhadap temuan finansial yang berakibat adanya

penyetoran ke kas daerah juga telah selesai dan tuntas, sehingga tunggakan tindak lanjut hasil temuan BPK-RI pada Pemerintah Kabupaten Cilacap menyisakan tindak lanjut yang bersifat rekomendasi," ungkap Tatto.

Ditambahkan, Pemkab Cilacap selalu mengupayakan peningkatan PAD baik dari Pajak Daerah, Re-

tribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan BUMD. Upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam intensifikasi dan optimalisasi penerimaan daerah meliputi pendataan subjek dan objek pajak, penilaian individu terhadap objek pajak khusus, pemeriksaan Pajak Daerah, dan pelaksanaan tindak lanjut penagihan. **(Mak)-d**



KR-Istimewa

Ketua DPRD Cilacap Taufik Nurhidayat bersama Bupati Tatto S Pamuji menandatangani Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Cilacap Tahun 2021.

DIIKUTI 350 PELAKU UMKM

PNM Banjarnegara Gelar Pelatihan

BANJARNEGARA (KR) - Para pelaku usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) binaan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Banjarnegara didorong untuk terus meningkatkan pengetahuan dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga legalitas usaha mereka terjamin. Dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat meningkatkan fasilitas pembiayaan dari perbankan, berpeluang mendapatkan pelatihan, dan kesempatan mengikuti pengadaan barang atau jasa pemerintah.

"Dengan demikian, pelaku usaha bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehingga nasabah PNM naik kelas," kata Pemimpin Cabang PNM Banjarnegara, Yosua

Maswantyo Nugroho, di sela acara pelatihan dan Temu Usaha Nasabah PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), Sabtu (16/7) di Central Convention Hall Banjarnegara.

Disebutkan, pelatihan diikuti 350 nasabah Mekaar, dengan materi Tim Sobot Training UMKM Center DIY selaku narasumber. Sebelumnya, Kamis (14/7), 100 nasabah PNM Mekaar lainnya mengikuti pelatihan pengolahan bahan baku makanan dari tepung mokaf atau tepung singkong di Lapangan Dusun Majalungu Desa Majalengka Kecamatan Bawang.

Menurut Yosua, pelatihan tersebut tidak lepas dari komitmen pendampingan PNM dalam memba-

ngun hubungan emosional dan memberikan pendampingan usaha kepada pelaku UMKM sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan baru yang dapat berdampak kepada kemajuan usaha yang dijalankan oleh nasabah PNM Mekaar. "Dalam pelatihan ini, para nasabah juga diberi ilmu pengetahuan mengenai berjualan melalui marketplace yaitu Facebook, agar pemasaran produk semakin luas. Para peserta juga diajarkan cara menggunakan aplikasi untuk pengelolaan keuangan usaha," jelas Yosua Maswantyo Nugroho.

Pada saat yang sama, PNM melalui Program Tanggung Jawab Sosial-Bina Lingkungan, menyerahkan bantuan 5.000 bibit tanaman

penghijauan kepada masyarakat di sekitar lokasi yang merupakan daerah kering itu. "Kami berharap, dengan ditanamnya bibit pohon penghijauan ini nantinya bisa menjadi sumber air," ujar Yosua.

Kabag Publikasi dan Pengembangan Produk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha PT PNM, YR Wijayandaru mengatakan, hingga 12 Juli 2022 PNM telah menyalurkan pembiayaan Rp 105,49 triliun kepada sekitar 12 juta nasabah PNM Mekaar. Saat ini PNM memiliki 3.500 kantor layanan PNM Mekaar dan 688 kantor layanan PNM ULAMM di seluruh Indonesia yang melayani UMK di 34 provinsi, 422 kabupaten/kota, dan 5.640 kecamatan. **(Mad)-d**

HUKUM

BERHASIL DIAMANKAN POLISI

ABG Satroni Motor Penonton Organ Tunggal

PURWOREJO (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Purwodadi Purworejo menangkap Anak Baru Gede (ABG) berinisial And (18). Pemuda itu ditangkap setelah terbukti melakukan aksi pencurian sepeda motor saat ada pentas organ tunggal di Desa Watukuro Kecamatan Purwodadi.

Kasi Humas Polres Purworejo, AKP Yuli Monasoni, menyatakan pelaku diamankan dengan barang bukti sepeda motor hasil curian di rumahnya, Desa Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi. "Polisi mengamankan sepeda motor matik Honda Beat satu unit, STNK, dan ponsel dari tangan pelaku," ungkapnya.

Menurutnya, pencurian itu menimpa Yeyen Setiawan (26) warga Kecamatan Purwodadi. Ketika itu, korban datang ke pentas organ tunggal di Desa Watukuro. Korban kemudi-



KR-Jarot Sarwosambodo

Pelaku pencurian sepeda motor diamankan polisi.

an memarkirkan sepeda motornya di halaman rumah warga. Lalu ia berbaur dengan warga lain menonton organ tunggal.

Korban berniat pulang sekitar pukul 23.40 dan tidak menemukan sepeda motor. "Korban berusaha mencari di sekitar lokasi kejadian dan bertanya kepada warga, tapi tetap tidak ditemukan," ucapnya.

Korban kemudian melaporkan kejadian itu ke

Polsek Purwodadi. Petugas Unit Reskrim bergerak melakukan penyelidikan dan hasilnya mengerucut pada keterlibatan tersangka And. "Polisi gerebek rumah And dan menangkap pelaku tanpa perlawanan. And mengakui perbuatannya dan ditetapkan sebagai tersangka dengan sangkaan Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara," tandasnya. **(Jas)-d**

SAKIT TAK KUNJUNG SEMBUH

2 Lansia Nekat Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Dua lansia di Kabupaten Gunungkidul ditemukan bunuh diri dalam waktu yang hampir bersamaan. Kedua korban itu yakni Ny KR (58) warga Semin dan Kamek TS (80) warga Kapanewon Saptosari. Keduanya nekat mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri diduga karena putus asa akibat menderita sakit tidak kunjung sembuh. "Dari kedua korban satu diantaranya hidup sebatang kara," jelas Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto Spd.

Informasi di masing-masing tempat kejadian menyatakan kematian Ny KR dengan cara gantung diri pertama kali diketahui oleh suami sendiri sekitar pukul 12.00. Sebelum kejadian saksi masih melihat istrinya sedang mengupas kedelai di dalam rumah, sedangkan saksi sedang

makan siang. Beberapa saat setelah selesai makan, saksi sudah tidak melihat istrinya di dalam rumah.

Saat itu saksi berusaha mencari korban, di dalam kamar karena tidak ada langsung ke kandang ternak dan menemukan keberadaan istrinya dalam keadaan tewas gantung diri. Selanjutnya melaporkan kejadian itu ke Polres Gunungkidul. "Korban nekat mengakhiri hidup diduga karena putus asa," imbuhnya.

Sementara dalam waktu yang sama, kejadian serupa juga menimpa TS (80) warga Kapek Saptosari. Korban yang hidup sebatang kara ditemukan pertama kali oleh anaknya yang bermaksud mengantar makanan. Kapolsek Saptosari, AKP Sofyan, menyatakan kejadian bunuh diri ini diketahui oleh saksi sekitar pukul 09.30. **(Bmp)-d**

TANPA SURAT DAN BERKNALPOT BRONG

Puluhan Motor Diangkut ke Mako Satlantas

KARANGANYAR (KR) - Puluhan sepeda motor milik pengendara sunmori yang melintas di kawasan wisata Tawangmangu terjaring razia Satlantas Polres Karanganyar, Minggu (17/7). Selain didapatkan tak memiliki surat-surat kendaraan, sepeda motor mereka juga berknalpot brong atau tidak standar.

Kasi Humas Polres Karanganyar, AKP Agung Purwoko, Senin (18/7), mengatakan penindakan kasat mata kendaraan bermotor knalpot brong dilakukan sejak pukul 08.00 hingga 12.00. Saat itu, petugas memantau dan berpatroli di jalanan kawasan wisata Tawangmangu, tepatnya Cemoro Kandang atau perbatasan Jawa Tengah dan Magetan Jawa Timur. "Ada 22 pengendara melakukan pelanggaran. Kendaraan mereka kedatangan tidak sesuai aturan. Tiga kendaraan tak dilengkapi STNK dan 19 motor lain berknalpot brong," ungkapnya.

Agung mengatakan 22 unit sepeda motor berknalpot brong itu langsung dibawa ke Mapolres Karanganyar. Pihaknya mengerahkan sejumlah truk untuk mengangkut motor tersebut.

Petugas menggelar razia di kawasan wisata Tawangmangu tersebut setelah menerima laporan dari masyarakat yang resah dengan keberadaan kelompok muda-mudi di kawasan wisata Tawangmangu. Mereka ini pengendara sunmori yang biasanya datang berkelompok ke suatu tempat.

Bagi pelanggar, Agung menyebutkan petugas menyita kendaraan dan dibawa ke Mapolres Karanganyar. Para pelanggar ini diminta mengganti knalpot sesuai standar saat mengambil sepeda motor di Mapolres Karanganyar. Selain itu, sebagai efek jera para

pelanggar juga mendapatkan sanksi tilang.

Sementara itu sebelumnya petugas Polres Sukoharjo menangkap pencuri mobil milik warga Desa Lengking Kecamatan Bulu. Pelaku beraksi memanfaatkan rumah korban dalam kondisi sepi dan membawa mobil Honda Brio Satya untuk dijual ke Pasuruan Jawa Timur seharga Rp 15 juta.

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo AKP Teguh Prasetyo, mengatakan pelaku pencurian mobil yakni Al (26) warga Desa Lengking Bulu Sukoharjo.

"Modus operandi yang dilakukan pelaku pada saat berada di rumah korban dan rumah dalam keadaan sepi. Lelaki itu melihat ada kunci mobil korban tergantung di ruang tengah

rumah korban, kemudian muncul niatnya untuk mengambil mobil milik korban tersebut untuk dikuasai," ujarnya.

Kronologis kejadian bermula, pelaku merupakan teman guru spiritual dari suami korban yang bernama Sigit. Pelaku dan korban sudah saling kenal pada saat Sigit berada di Pasuruan. Pelaku dan korban sudah kenal cukup lama. Pelaku sering datang ke rumah korban di Dukuh Lengking, Desa Lengking, Kecamatan Bulu.

Kemudian pelaku datang ke rumah korban dengan maksud ingin silaturahmi. Korban dan pelaku ngobrol sampai dengan dinihari. Pelaku setelah itu kembali ke Fave Hotel Solo Baru Grogol. Beberapa hari kemudian pelaku kembali ke rumah korban, tapi rumah tersebut daam keadaan sepi.

Pelaku melihat ada kun-

ci mobil Honda Brio Satya warna merah Nopol AD 1015 ZB milik korban yang tergantung di ruang tengah rumah milik korban. Pelaku kemudian muncul niat jahat untuk mengambil mobil milik korban tersebut.

AKP Teguh Prasetyo melanjutkan, kemudian setelah pelaku berhasil membawa mobil milik korban ke rumahnya yang berada di Pasuruan, Jawa Timur. Selang waktu empat hari pelaku meminta tolong kepada temannya yang bernama Eko Aji Sakarudin untuk menjualkan mobil tersebut. Namun sebelum dijual, pelaku sempat mengganti plat nomor mobil korban tersebut menjadi Nopol N 1815 SO.

Mobil milik korban tersebut akhirnya dijual kepada Muhammad Akhsan Nur IPMI dengan harga Rp 15 juta. Uang hasil penjualan mobil korban tersebut digunakan pelaku untuk kepentingan pribadi. Petugas Polres Sukoharjo yang mendapat laporan kasus pencurian dari korban langsung melakukan penyelidikan. **(Lim/Mam)-d**



KR-Abdul Alim

Polisi melakukan razia di sekitar kawasan wisata Tawangmangu.